

**DAFTAR ISI**

HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Batasan Penelitian	2
1.5. Manfaat Penelitian	2
1.6. Keaslian Penelitian	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Perkerasan Jalan	5
2.2. Perkerasan Lentur (<i>flexible pavement</i>)	5
2.3. Hot Mix Asphalt (campuran beraspal panas)	5
2.4. Material Penyusun Campuran Perkerasan Lentur	6
2.4.1. Agregat	6
2.4.2. Aspal	7
2.4.3. Bahan pengisi (<i>filler</i>)	8
2.5. Pemanfaatan pasir kuarsa dalam perkerasan	8
BAB 3 LANDASAN TEORI	10
3.1 Lapis Aspal Beton	10
3.2 Karakteristik Campuran	10
3.3 Lapisan AC-BC	11
3.4 Persyaratan Campuran Beton Aspal	12
3.3.1. Agregat	13
3.3.2. Aspal	14
3.5 Penentuan Kadar Aspal Optimum (KAO)	15
3.6 Pengujian Marshall	15
3.5.1. Berat jenis aspal	16
3.5.2. Berat jenis dan penyerapan air agregat	16
3.5.3. Stabilitas	17



3.5.4.	Kelelahan plastis (<i>flow</i>)	17
3.5.5.	<i>Marshall quotient</i> (MQ)	17
3.5.6.	VITM.....	18
3.5.7.	VMA.....	18
3.5.8.	VFWA	18
3.7	Uji Perendaman	19
3.8	<i>Indirect Tensile Strength</i> (ITS).....	19
BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN	21
4.1	Gambaran Umum Penelitian	21
4.2	Tahapan Persiapan	21
4.2.1.	Bahan penelitian.....	21
4.2.2.	Peralatan penelitian	21
4.3	Tahapan Pemeriksaan Material	22
4.3.1.	Pengujian agregat	22
4.3.2.	Pengujian aspal	23
4.3.3.	Pengujian pasir silika	24
4.4	Tahapan Perancangan Benda Uji.....	24
4.4.1.	Penentuan gradasi agregat	24
4.4.2.	Perkiraan kadar aspal	25
4.4.3.	Kebutuhan rencana benda uji.....	25
4.5	Tahapan Pembuatan Benda Uji	26
4.5.1.	Pembuatan benda uji marshall	26
4.5.2.	Pembuatan benda uji ITS (<i>Indirect Tensile Strength</i>).....	27
4.6	Tahapan pengujian benda uji.....	27
4.6.1.	<i>Marshall test</i>	27
4.6.2.	<i>Immersion test</i>	28
4.6.3.	<i>Indirect tensile test</i>	28
4.7	Analisa Data	29
4.8	Diagram Alir Penelitian	30
BAB 5 HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	32
5.1.	Pemeriksaan Sifat Fisik Agregat	32
5.1.1.	Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Agregat	32
5.1.2.	Pengujian Indeks Kepipihan	32
5.1.3.	Pengujian Keausan Agregat dengan Alat Abrasi Los Angeles	32
5.1.4.	Pengujian <i>sand equivalent</i>	33



5.1.5.	Pengujian angka angularitas	33
5.1.6.	Rangkuman pemeriksaan sifat fisik agregat.....	33
5.2.	Pemeriksaan Sifat Fisik Aspal.....	34
5.2.1.	Pengujian Berat Jenis Bitumen Keras	34
5.2.2.	Pengujian Penetrasi Aspal	34
5.2.3.	Pengujian kelarutan.....	34
5.2.4.	Pengujian Penurunan Berat Minyak dan Aspal	35
5.2.5.	Rangkuman pemeriksaan sifat fisik aspal	35
5.3.	Perancangan Campuran AC-BC untuk Menentukan Kadar Aspal Optimum ...	35
5.4.	Pengujian Marshall Benda Uji untuk Menentukan Kadar Aspal Optimum Campuran	36
5.4.1.	Kepadatan (<i>Density</i>)	37
5.4.2.	<i>Voids in the Mineral Aggregate</i> (VMA)	39
5.4.3.	<i>Voids in the Mix</i> (VITM).....	40
5.4.4.	<i>Voids Filled with Asphalt</i>	42
5.4.5.	Stabilitas Marshall Standar	43
5.4.6.	Kelelahan (<i>flow</i>).....	45
5.5.	Penentuan Kadar Aspal Optimum (KAO) Pada Setiap Variasi	46
5.6.	Karakteristik Campuran pada KAO.....	48
5.7.	Pengujian <i>Marshall Immersion</i> Campuran	48
5.6.1.	Stabilitas Marshall dan <i>Index of Retained strength</i>	49
5.6.2.	Kelelahan (<i>Flow</i>).....	50
5.8.	Uji Tarik Tidak Langsung (ITS) Secara <i>Uncondition</i> dan <i>Condition</i>	51
5.9.	Rangkuman dan Pembahasan.....	53
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN	55
6.1.	Kesimpulan.....	55
6.2.	Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57	